

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap tataniaga ubi jalar di Nagari Sungai Jambu, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar, maka diperoleh kesimpulan :

1. Saluran tataniaga yang terbentuk dalam sistem tataniaga ubi jalar ada lima saluran, yaitu :
  - a. Saluran I : petani – pedagang pengumpul – konsumen antara (pabrik saus).
  - b. Saluran II : petani – pedagang pengumpul –pedagang pengecer – konsumen akhir.
  - c. Saluran III : petani – pedagang pengumpul – pedagang antar daerah - konsumen antara (pabrik saus).
  - d. Saluran IV : petani – pedagang pengumpul – pedagang antar daerah (sekaligus pedagang pengecer) –konsumen akhir.
  - e. Saluran V : petani – pedagang pengumpul – pedagang antar daerah - pedagang pengecer – konsumen akhir.

Setiap lembaga tataniaga tersebut melakukan fungsi tataniaga yang terdiri dari fungsi pertukaran, fungsi fisik, dan fungsi fasilitas yang berbeda-beda.

2. Berdasarkan analisis margin tataniaga, saluran I merupakan saluran yang memiliki margin tataniaga terkecil, yaitu sebesar Rp 1.444,44/kg. Berdasarkan analisis *farmer's share*, saluran yang paling besar *farmer's share*-nya adalah saluran I, yaitu sebesar 56,67%. Berdasarkan analisis keuntungan lembaga tataniaga, persentase keuntungan terbesar didapatkan pedagang pengumpul terdapat pada saluran I. Pada tingkat pedagang antar daerah, persentase keuntungan terbesar terdapat pada saluran IV. Pada tingkat pedagang pengecer, persentase keuntungan terbesar terdapat pada saluran II. Berdasarkan persentase biaya yang dikeluarkan lembaga tataniaga, persentase biaya terkecil yang dikeluarkan oleh ketiga lembaga tataniaga terdapat pada saluran V. Dan dari segi efisiensi biaya, saluran V merupakan saluran yang paling efisien

dibandingkan saluran lainnya. Hal ini disebabkan karena saluran V memiliki nilai persentase efisiensi tataniaga ubi jalar yang paling kecil yaitu sebesar 24,26%. Selain itu, saluran V lebih efisien karena peningkatan jumlah biaya tataniaga pada saluran ini sebanding dengan peningkatan nilai produk yang dipasarkannya dan juga pada saluran V persentase biaya yang dikeluarkan oleh ketiga lembaga tataniaga lebih kecil dibandingkan keempat saluran lainnya.

## B. Saran

1. Untuk memperkecil margin tataniaga dan mengoptimalkan *farmer's share* dapat dilakukan dengan salah satu cara yaitu petani atau kelompok tani melakukan pengolahan terhadap ubi jalar sehingga menghasilkan produk seperti tepung, keripik, saos, dan lain-lain.
2. Lembaga tataniaga diharapkan dalam memberikan harga pada petani mempertimbangkan daya upaya dan input yang dikeluarkan oleh petani, sehingga usahatani petani tetap berlanjut dan kebutuhan hidupnya terpenuhi.
3. Pemerintah diharapkan dapat menyebarluaskan informasi mengenai harga ubi jalar dipasaran sehingga petani mengetahui harga yang berlaku. Dengan demikian petani dapat melakukan tawar menawar dengan pedagang pengumpul dan tidak lagi menjadi pihak yang menerima harga.

